**KOP SEKOLAH**

**PENILAIAN SUMATIF AKHIR JENJANG**

**TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**LEMBAR SOAL**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Fase : XII/F

Hari, Tanggal : ................................

Dimulai Pukul : ................................

Dakhiri Pukul : ................................

**PETUNJUK UMUM**

1. Berdoalah sebelum mengerjakan;
2. Tulislah terlebih dahulu Nomor Peserta dan Identitas Anda pada lembar jawaban yang disediakan sesuai petunjuk yang diberikan oleh pengawas menggunakan pena/ballpoint;
3. Periksa dan bacalah setiap butir soal sebelum Anda menjawabnya;
4. Laporkan kepada pengawas tes apabila terdapat lembar soal yang kurang jelas, rusak atau tidak lengkap;
5. Untuk menjawab Soal Pilihan Ganda, menggunakan pena/ballpoint untuk menyilang pada huruf A, B, D, D atau E pada lembar jawab yang telah disediakan;
6. Untuk menjawab Soal Uraian, gunakan pena/ballpoint dalam menuliskan jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan;
7. Selama pelaksanaan tes tidak diperkenankan bertanya atau minta penjelasan mengenai jawaban soal yang diujikan kepada siapapun termasuk kepada pengawas;
8. Dilarang menggunakan kalkulator, HP, kamus dan alat bantu lain dalam menjawab soal;
9. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya;
10. Laporkan kepada pengawas ruang apabila terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal kurang;
11. Periksa pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas dan keluar ruangan.

**PETUNJUK KHUSUS**

1. **Soal Pilihan Ganda**
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban A, B ,C, D, atau E pada lembar jawaban yang disediakan.
3. Apabila ada jawaban yang anda anggap salah, dan Anda ingin memperbaikinya, tidak diperbolehkan menggunakan *corretion pen* (tipe–x) atau penghapus, melainkan dengan cara seperti dibawah ini:

Semula : A B C D E

Dibetulkan : A B C D E

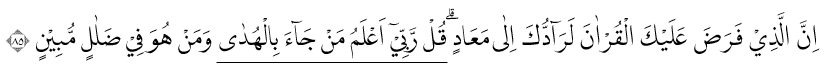
1. **Soal Uraian**
2. Jawablah dengan singkat dan jelas.
3. Untuk perbaikan menjawab soal uraian dengan cara mencoret jawaban yang salah dengan dua garis dan menuliskan di atas jawaban yang diperbaiki.

***\*\*\* selamat mengerjakan semoga sukses \*\*\****

1. **PILIHAN GANDA**

**Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban A, B, C, D atau E pada lembar jawaban yang tersedia!**

1. Perhatikan Q.S. al-Qasas/28: 85 berikut!

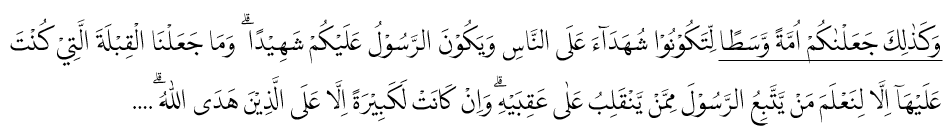


Terjemahan yang tepat pada ayat yang bergaris bawah adalah ....

1. Tuhanku paling mengetahui siapa yang membawa karunia
2. Tuhanku paling mengetahui siapa yang membawa mukjizat
3. Tuhanku paling mengetahui siapa yang membawa petunjuk
4. Tuhanku paling mengetahui siapa yang membawa anugerah
5. Tuhanku paling mengetahui siapa yang membawa informasi
6. Perhatikan tabel berikut!

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Potongan Ayat | Abjad | Hukum Bacaan |
| 1 |  | a | *mad ‘arid lissukun* |
| 2 |  | b | *ikhfa hakiki* |
| 3 |  | c | *idgam bigunnah* |
| 4 |  | d | *idhar halqi* |
| 5 |  | e | *mad tabi’i* |

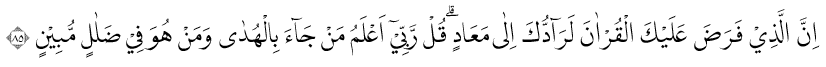
Pasangan potongan ayat dan tajwid yang benar pada tabel tersebut adalah ....

1. 1–b, 2–e, 3–d, 4–c, dan 5–a
2. 1–b, 2–e, 3–a, 4–c, dan 5–c
3. 1–b, 2–e, 3–a, 4–c, dan 5–d
4. 1–d, 2–a, 3–e, 4–b, dan 5–c
5. 1–d, 2–e, 3–c, 4–a, dan 5–b
6. Cinta tanah air dapat dimaknai sebagai suatu perwujudan kebanggaan rasa memiliki, menghargai, dan menghormati terhadap tumpah darah dimana ia lahir. Dalam arti yang lebih luas, cinta tanah air berarti menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, mencintai budaya serta melestarikan lingkungannya. Berdasarkan ilustrasi tersebut, contoh penerapan cinta tanah air sebagai siswa adalah ….
7. menggunakan hak pilih dalam pemilu
8. menjaga nama baik tanah air Indonesia
9. menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh
10. menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan
11. aktif berpartisipasi dalam pembangunan nasional
12. Perhatikan potongan Q.S.al-Baqarāh/2: 143 berikut!

Isi kandungan yang tepat pada ayat yang bergaris bawah adalah ....

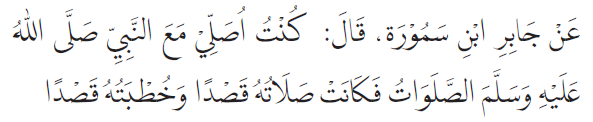
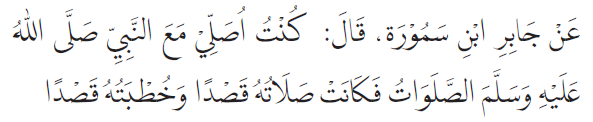
1. Allah Swt. menjadikan umat Islam sebagai umat yang bersuku-suku
2. Allah Swt. menjadikan umat Islam sebagai umat yang berbangsa-bangsa
3. Allah Swt. menjadikan umat Islam sebagai umat yang Bhinneka Tunggal Ika
4. Allah Swt. menjadikan umat Islam sebagai umat yang liberalis sosialis
5. Allah Swt. menjadikan umat Islam sebagai umat pertengahan
6. Perhatikan potongan Q.S.al-Baqarāh/2: 143 berikut!

Berdasarkan ayat tersebut, perilaku yang tidak sesuai dengan kata “*wasath*” adalah ….

1. berlaku adil dan berusaha menjadi orang terbaik agar mendapat pujian orang lain
2. mengambil jalan tengah dalam menyelesaikan masalah untuk kemaslahatan
3. tidak membeda-bedakan golongan dalam berinteraksi dan berkomunikasi
4. menerima pendapat orang lain yang memiliki pandangan berbeda
5. melaksanakan ibadah dengan seimbang dan tidak berlebihan
6. Dalam literatur hadis, kata wasath hampir tidak ditemukan. Hanya saja, kata yang digunakan dalam padanan maknanya, yakni *al-Qashd* yang bermakna *al-tawassuth* dan *al-I’tidaal*. Dalam salah satu contoh hadis yang menggunakan kata *al-Qashd* adalah hadis yang diriwayatkan dalam Shahih Muslim tentang sahabat Jabir bin Samurah tentang pelaksanaan khutbah Nabi pada hari Jumat. Mendasari hal tersebut, terdapat beberapa prinsip dasar dan karakteristik *wasathiyah* yang diintisarikan dari hadis Nabi tentang khutbah pada hari Jumat. Berikut adalah prinsip dasar tersebut, kecuali ….
7. *al-khairiyah*
8. *al-‘adalah*
9. *at-tawazun*
10. *at-tirmidzi*
11. *at-tasamuh*
12. Perhatikan Q.S. al-Qasas/28: 85 berikut!

Tafsir yang tepat pada ayat tersebut adalah ....

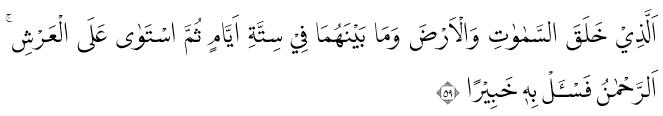
1. Allah Swt. yang mewajibkan kepada Nabi Musa untuk mengamalkan isi al-Qur’an, melaksanakan hukum-hukum dan perintah yang ada di dalamnya
2. Allah Swt. yang mewajibkan kepada Nabi Ibrahim untuk mengamalkan isi al-Qur’an, melaksanakan hukum-hukum dan perintah yang ada di dalamnya
3. Allah Swt. yang mewajibkan kepada Nabi Sulaiman untuk mengamalkan isi al-Qur’an, melaksanakan hukum-hukum dan perintah yang ada di dalamnya
4. Allah Swt. yang mewajibkan kepada Nabi Muhammad untuk mengamalkan isi al-Qur’an, melaksanakan hukum-hukum dan perintah yang ada di dalamnya
5. Allah Swt. yang mewajibkan kepada Nabi Adam untuk mengamalkan isi al-Qur’an, melaksanakan hukum-hukum dan perintah yang ada di dalamnya
6. Perhatikan teks hadis berikut!



Perilaku yang sesuai dengan hadis tersebut adalah ….

1. berlebihan dalam beribadah maupun kegiatan muamalah
2. bersikap seimbang dan tidak berlebihan dalam beribadah
3. merasa diri paling hebat karena sangat rajin bersedekah
4. menjamak dan mengqasar salat dalam perjalanan
5. memanjangkan salat pada saat menjadi imam
6. Berikut ini yang *bukan* contoh sikap cinta tanah air yang bisa kita lakukan dalam kegiatan sehari-hari adalah ….
7. Hidup rukun dan gotong royong jika jadi tokoh masyarakat
8. Menciptakan kerukunan antar umat beragama
9. Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh
10. Melestarikan kebudayaan Indonesia
11. Menjaga kelestarian lingkungan
12. Moderasi beragama bisa dimaknai sebagai sikap yang menunjukkan toleransi, menghargai perbedaan, dan tidak menggunakan instrumen kekerasan untuk menjalankan amar ma’ruf nahi munkar. Berikut adalah contoh penerapan perilaku moderasi beragama dalam kehiduapan sehari-hari, kecuali ….
13. menghargai perbedaan suku, ras, agama dan budaya
14. menghargai agama dan keyakinan orang lain yang berbeda
15. bersikap terbuka terhadap kritik dan masukan yang membangun
16. memaksa orang lain untuk mengikuti keyakinan dan amaliah kita
17. menghargai budaya, tradisi maupun kearifan lokal yang ada di sekitar
18. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
19. Menanamkan nilai-nilai beragama secara moderat
20. Menggunakan kekerasan yang dilakukan dengan dalih agama
21. Menghargai hak setiap orang untuk memilih keyakinan dan cara hidup
22. Menjadi jembatan untuk memelihara hubungan damai antar komunitas
23. Mewujudkan masyarakat yang damai, harmonis, dan saling menghormati
24. Membangun masyarakat yang seimbang dengan menghalalkan segala cara

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang temasuk hikmah moderasi beragama ditunjukkan nomor ….

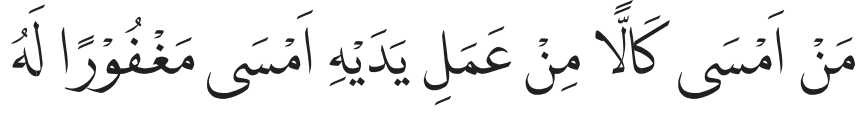
1. (1), (2), (3), dan (4)
2. (1), (2), (3), dan (5)
3. (1), (3), (4), dan (5)
4. (2), (3), (4), dan (5)
5. (3), (4), (5), dan (6)
6. Ciri utama iImu kalam adalah rasionalitas dan logis. Sehingga ilmu kalam sangat erat hubungannya dengan ilmu mantiq/logika. Istilah lain dari ilmu kalam adalah theologi Islam. Berikut pengertian ilmu kalam menurut Muhammad Abduh adalah ….
7. ilmu kalam sebagai suatu ilmu yang membahas tentang wujud Allah Swt, sifat-sifat wajib yang ada bagi-Nya, sifat-sifat jaiz yang disifatkan bagi-Nya, dari sifat-sifat yang tidak ada bagi-Nya, juga membahas tentang rasul-rasul Allah untuk menetapkan kebenaran risalahnya, apa yang wajib ada pada dirinya, hal-hal jaiz yang dihubungkan pada diri mereka, dan hal-hal terlarang yang dihubungkan kepada diri mereka.
8. ilmu kalam sebagai disiplin ilmu yang membahas dzat dan sifat Allah Swt. beserta eksistensi semua yang mungkin, mulai yang berkenaan dengan masalah setelah kematian yang berlandaskan doktrin Islam. Penekanan akhirnya adalah menghasilkan ilmu ketuhanan secara filosofis.
9. iIlmu kalam adalah disiplin ilmu yang mengandung berbagai argumentasi tentang akidah imani yang diperkuat dalil-dalil rasional.
10. ilmu kalam adalah ilmu yang bersandar kepada argumentasi-argumentasi rasional yang berkaitan dengan aqidah imaniah, atau sebuah kajian tentang aqidah Islamiyah yang bersandar kepada nalar.
11. ilmu yang membicarakan bagaimana menetapkan kepercayaan keagamaan (agama Islam) dengan bukti yang meyakinkan.
12. Menilik pengertian ilmu kalam yang membahas berbagai masalah ke-Tuhan-an dengan menggunakan dasar-dasar al-Qur’an dan hadis *(naqliyah)*, maupun argumentasi dengan menggunakan landasan pemahaman berpikir rasional (*aqliyah*), maka salah satu ruang lingkup pembahasan ilmu kalam adalah mengenai *Sam’iyyat* yang mengandung pengertian bahwa ….
13. pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan alam metafisik seperti Malaikat, Jin, Iblis, Syetan, Roh, dan lain sebagainya.
14. segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat dalil naqli berupa al-Qur’an dan sunnah seperti alam barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga, neraka, dan lain sebagainya
15. pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasulullah, termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah, mu’jizat, karomah dan lain sebagainya
16. pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah Swt. seperti wujud Allah Swt., nama-nama Allah Swt dan sifat-sifat Allah Swt., af’al dan lain sebagainya
17. pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan malaikat seperti nama-namanya, sifat-sifatnya., tugas-tugasnya dan lain sebagainya
18. Perhatikan Q.S. al-Furqon/25: 59 berikut!

Berdasarkan ayat tersebut, kandungan yang tepat adalah ….

1. ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. adalah Tuhan Yang Maha Esa
2. Allah Swt. pencipta langit, bumi, dan semua yang ada di antara keduanya
3. Allah Swt. tidak menyerupai makhluk apapun di alam semesta ini
4. Allah Swt. adalah Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu
5. Allah Swt. mengetahui segala yang ada di langit dan bumi
6. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
7. Menolak akidah yang sesat
8. Menguatkan landasan keimanan melalui pendekatan filosofis dan logis
9. Menghindari tantangan pemikiran modern
10. Menguatkan sistem nilai ajaran Islam (iman, islam dan ihsan)
11. Menjawab problematika penyimpangan teologi agama lain
12. Menguatkan akal pikiran umat Islam secara liberal terkait ilmu kalam

Tujuan ilmu kalam ditunjukkan nomor ….

1. (1), (2), (3) dan (4)
2. (1), (3), (4) dan (5)
3. (1), (2), (4) dan (5)
4. (2), (3), (4) dan (6)
5. (3), (4), (5) dan (6)
6. Kondisi mental masyarakat yang apatis, tidak mau mengubah keadaan, pasrah terhadap nasib, sangat menguntungkan pemerintahan Bani Umayyah, sehingga saat itu ada beberapa mutakallimin yang berusaha membangkitkan semangat untuk merubah keadaan. Pada akhirnya, pemikiran para mutakallimin ini dirumuskan dalam suatu ajaran yang dikenal dengan pemikiran .....
7. Syi’ah.
8. Mu’tazilah
9. Khawārīj
10. Qadariah
11. Jabbariah
12. Salah satu sumber ilmu kalam adalah pemikiran manusia yang berasal dari pemikiran umat Islam sendiri dan pemikiran yang berasal dari luar umat Islam. Di dalam al-Qur’an, banyak sekali terdapat ayat-ayat yang memerintahkan manusia untuk berfikir dan menggunakan akalnya. Dalam hal ini yang tidak biasa digunakan al-Qur’an memakai redaksi …
13. tafakur
14. tadabur
15. tasamuh
16. tafaqqah
17. tadzakkur
18. Mempelajari ilmu kalam dalam Islam akan mengokohkan keyakinan umat Islam, hal tersebut karena telah diperkuat dengan ilmu Islam dan dasar-dasar pengetahuan sebagai pondasi keimanannya. Di bawah ini, cara yang tidak tepat untuk meningkatkan kualitas akidah seorang muslim adalah .....
19. membaca al-Qur’an dan mentadabburinya
20. mempelajari sihir dan berteman dengan jin
21. membaca ayat-ayat kauniyah
22. memperdalam ilmu agama
23. memahami kalimat tauhid
24. Al-Qur’an sebagai sumber hukum ilmu kalam banyak menyinggung hal yang berkaitan dengan masalah ke-Tuhan-an, di antarannya adalah ayat yang menunjukkan bahwa Tuhan yang Maha Penyayang bertahta di atas “Arsy”. Ia pencipta langit, bumi, dan semua yang ada diantara keduannya. Ayat tersebut tercantum dalam ….
25. *Q.S. al-Fath ayat 11*
26. *Q.S. as-Syura ayat 11*
27. *Q.S al-Furqon ayat 59*
28. *Q,S al-Ikhlas ayat 1-4*
29. *Q.S. al-Maidah ayat 117*
30. Ilmu kalam adalah ilmu yang membahas berbagai masalah ke-Tuhan-an dengan menggunakan dasar-dasar naqliyah, maupun argumentasi rasional (aqliyah). Argumentasi naqliyah berupa dalil-dalil Al-Qur’an dan hadis, sedangkan argumentasi aqliyah artinya menggunakan landasan pemahaman berfikir rasional dengan metode berfikir filsafat. Adapun manfaat mempelajari ilmu kalam sebagai berikut, kecuali….
31. memperkuat dasar pengetahuan tentang Islam
32. tidak mudah melenceng dari ajaran agama
33. mengajarkan umat manusia untuk politisasi agama
34. mengajarkan untuk tidak terjebak pada su’udzan terhadap Allah
35. menjelaskan asal usul sebuah perkara untuk menolak akidah yang sesat
36. Umat Islam diwajibkan untuk bekerja keras, karena merupakan akhlak yang terpuji dan amal sholeh yang dianjurkan oleh ajaran Islam. Kewajiban untuk bekerja keras tercantum dalam….
37. Q.S. al Qasas/28: 77
38. Q.S. ar Ra’d/13: 11
39. Q.S. al Qasas/2: 85
40. Q.S. al A’raf/7: 52
41. Q.S. al Baqarah/2: 143
42. Tujuan bekerja dalam Islam tidak hanya semata-mata untuk mencari uang dan keuntungan, tetapi juga menjadi salah satu bentuk atau cara menjalankan perintah Allah Swt dan mendapatkan rahmat-Nya. Maka dari itu, seorang muslim ketika bekerja keras juga harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam bekerja seperti berikut, kecuali…
43. bekerja secara halal
44. bekerja dengan kejujuran
45. bekerja dengan ikhlas dan mencari rida Allah
46. bekerja dengan amanah dan penuh tanggung jawab
47. bekerja agar mendapat pujian dan kewibawaan
48. Dalam Islam, kerja keras merupakan nilai penting yang memiliki banyak manfaat dan hikmah. Kerja keras yang dilakukan dengan niat baik, penuh ketekunan, dan kesabaran dapat membawa kebahagiaan spiritual dan sosial. Dibawah ini yang tidak termasuk hikmah dan manfaat bekerja adalah….
49. terpuji dalam pandangan Allah dan sesama manusia
50. membantu menciptakan masyarakat yang lebih baik
51. mendapatkan pahala dan tercatat sebagai amal sholeh
52. menjadi orang kaya, terhormat dan disegani masyarakat
53. menjadikan pribadi yang bersyukur atas karunia Allah
54. Perhatikan hadits Nabi Saw. dibawah ini!



Artinya: “Barangsiapa di waktu sore merasa capek (lelah) lantaran pekerjaan kedua tangannya (mencari nafkah), maka …” (Hadits Thabrani)

1. dicukupkan kehidupannya
2. dicatat sebagai amal sholeh
3. mendapatkan kemulian hidup
4. dimudahkan mendapatkan surga
5. di saat itu diampuni dosa baginya
6. Inovasi merupakan salah satu hal yang harus selalu dilakukan untuk mengembangkan organisasi menjadi lebih baik, seperti pada organisasi-organisasi di sekolah, masyarakat dan pemerintahan. Dibawah ini yang bukan merupakan ciri-ciri inovasi dalam organisasi adalah…
7. program inovasi dilaksanakan melalui program yang terencana
8. memiliki ide, program, tatanan sistem dan kemungkinan hasil yang diharapkan
9. ide-idenya bersifat statis dan kurang memberikan nilai unggul bagi konsumen
10. memiliki arah yang ingin dicapai dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut
11. memiliki karakteristik sebagai hasil karya, pemikiran yang orisinal dan kebaruan
12. Perhatikan pernyataan dibawah ini:
13. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab
14. Perlakuan yang diskriminasi dan cenderung memihak
15. Berkomunikasi dengan baik dan penuh sopan santun
16. Membagi tugas berdasarkan kemampuan, bukan favoritisme
17. Bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mendapat pujian orang lain
18. Berlaku amanah kepada negara, organisasi, masyarakat, dan individu

Dari pernyataan di atas, yang merupakan contoh etika berorganisasai dalam Islam adalah….

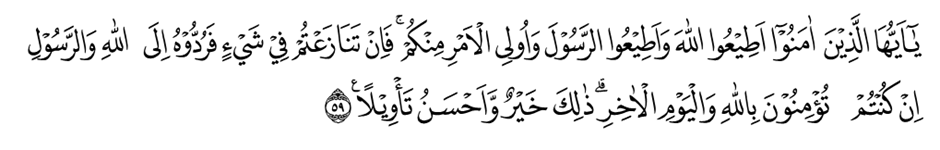
1. 1), 3), 4) dan 6)
2. 1), 3), 4) dan 5)
3. 2), 3), 4) dan 5)
4. 2), 4), 5) dan 6)
5. 3), 4), 5) dan 6)
6. Etika bernegara adalah norma atau standar yang mengatur perilaku warga negara dalam berbangsa dan bernegara. Etika bernegara penting karena dapat membantu warga negara menjalankan kehidupan bernegara dengan lancar serta menjadi perekat dan pemersatu bangsa. Di bawah ini yang bukan termasuk perwujudan etika bernegara yaitu…
7. melaksanakan tugas dan wewenang berdasarkan ketentuan yang berlaku
8. menghargai dan menghormati agama dan keyakinan orang lain
9. menggunakan sumber daya negara sesuai dengan keinginannya
10. menjaga harkat, martabat bangsa dan negara dengan baik
11. menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan
12. Pengurus, pegawai atau anggota organisasi yang tidak patuh dan taat terhadap standar operasional dan tata kerja dalam melaksanakan tugasnya adalah bertentangan dengan etika …
13. dalam beragama
14. dalam bernegara
15. terhadap diri sendiri
16. dalam berorganisasi
17. dalam bermasyarakat
18. Setiap muslim pada dasarnya diharuskan untuk berijtihad dalam semua bidang hukum syari’ah, asalkan dia sudah memenuhi syarat dan kriteria seseorang mujtahid. Masalah-masalah yang menjadi lapangan ijtihad adalah masalah-masalah yang bersifat zhanny, yakni hal-hal yang belum jelas dalilnya baik dalam al-Qur’an maupun al-Hadits, adapun kesepakatan yang dibuat dan ditetapkan oleh para mujtahid dalam menetapkan hukum syar’i disebut …
19. Al-Qur’an
20. Hadis
21. Qiyas
22. Ijma’
23. fatwa ulama
24. Ijtihad adalah bersungguh-sungguh dalam mencurahkan segala pikiran untuk menetapkan suatu hukum syar’i dan dalam praktiknya dimanfaatkan untuk sesuatu yang sulit dan memberatkan. Ijtihad juga merupakan upaya yang dilakukan oleh ulama untuk menentukan hukum Islam atas masalah baru. Ulama yang melakukan ijtihad menggunakan nalarnya dan tidak meninggalkan nilai-nilai yang terdapat dalam sumber utama hukum Islam. Ijtihad selain dapat membantu mengatasi permasalahan umat Islam yang kompleks, juga memiliki keunggulan .…
25. memungkinkan penerapan syariah dalam kehidupan dengan kehilangan esensi aslinya
26. membuat hukum Islam tetap dinamis dan adaptif terhadap perubahan zaman
27. sama sekali tidak memungkinkan fleksibilitas dalam penafsiran hukum
28. dapat menjadikan agama Islam lebih maju dan modern
29. dapat menjaga kemaslahatan bagi golongan tertentu
30. Orang yang melakukan ijtihad disebut dengan mujtahid, dan tidak semua orang bisa melakukan ijtihad, akan tetapi harus memenuhi beberapa syarat. Menurut Muhammad Musa terdapat beberapa persyaratan dalam berijtihad yaitu syarat secara umum, syarat secara pokok, syarat yang penting dan syarat pelengkap. Adapun persyaratan umum yang harus dimiliki mujtahid adalah ….
31. Telah terdidik sebagai sarjana hukum Islam, baligh, berakal, sehat jasmani, sehat rohani, kuat daya nalarnya dan benar-benar beriman.
32. Berbudi pekerti mulia, baligh, berakal, sehat jasmani, sehat rohani, kuat daya nalarnya dan benar-benar beriman
33. Baligh, berakal, sehat jasmani, sehat rohani, tidak melakukan perbuatan maksiyat, kuat daya nalarnya dan benar-benar beriman.
34. Berpendidikan pesantren, berakal, sehat jasmani, sehat rohani, kuat daya nalarnya dan benar-benar beriman.
35. Baligh, berakal, sehat jasmani, sehat rohani, kuat daya nalarnya dan benar-benar beriman.
36. Tidak semua masalah hukum bisa diijtihadkan tetapi ada wilayah-wilayah tertentu yang menjadi obyek dari masalah qath’iyah, yaitu masalah yang sudah ditetapkan hukumya dengan dalil-dalil yang pasti, baik melalui dalil naqli maupun aqli. Hukum qath’iyah sudah pasti keberlakuannya sepanjang masa sehingga tidak mungkin adanya perubahan dan modifikasi serta tidak ada peluang mengistibathkan hukum bagi para mujtahid. Yang termasuk dalam wilayah tersebut adalah …
37. Kewajiban berjihad di jalan Allah SWT.
38. Kewajiban mencari ilmu.
39. Kewajiban berbakti kepada orang tua.
40. Kewajiban shalat, puasa, zakat dan haji.
41. Kewajiban amar ma’ruf nahi munkar.
42. Suatu kemaslahatan dimana syar’i tidak mensyariatkan suatu hukum untuk merealisir kemaslahatan itu dan tidak ada dalil yang menunjukkan atas pengakuannya atau pembatalannya. Contoh kemaslahatan yang karenanya para sahabat mensyari’atkan pengadaan penjara, pencetakan mata uang, penetapan tanah pertanian, memungut pajak. Hal tersebut dinamakan …
43. Qiyas
44. Maslahah mursalah
45. Ijma’
46. Sar’u man qablana
47. Mujtahidan
48. Perhatikanlah pernyataan di bawah ini!
49. Paham seluruh bahasa
50. Paham terhadap Al-Qur’an
51. Paham ulama yang telah berijtihad.
52. Dapat menetapkan hukum
53. Paham terhadap Hadits

Persyaratan di atas yang merupakan bagian dari persyaratan dalam melakukan ijtihad adalah … .

1. 2, 3, 4, 5
2. 1, 3, 4, 5
3. 1, 2, 4, 5
4. 1, 2, 3, 4
5. Semua benar
6. Sebagai sumber hukum Islam yang ketiga, ijtihad dimaksudkan untuk ….
7. menambah perbendaharaan sumber hukum dalam ajaran agama Islam.
8. Sebagai bukti bahwa ulama-ulama suka berfatwa.
9. Sebagai penentuan hukum-hukum yang tidak ada di dalam Al Qur’an dan Hadits.
10. Pelengkap Al-Qur’an dan Hadits.
11. membuat suasana yang tidak tertekan.
12. Bersungguh-sungguh dalam mencurahkan segenap tenaga dan pikiran untuk menetapkan suatu hukum syar’i bagi muslim laki-laki disebut ….
13. Mujtahid
14. Mujtahidah
15. Mubaligh
16. Mubalighoh
17. Mujahid
18. Perhatikanlah pernyataan di bawah ini!
19. Berbeda tanggapan terhadap Hadis.
20. Adanya pertentangan antara dalil dan tarjih.
21. Perbedaan makanan pokok keseharian.
22. Berbeda dalam memahami nash.
23. Metode pengambilan hukum yang dikarenakan sosio-kultur.

Pilihan yang tepat dalam menentukan suatu keputusan ijtihad dapat terjadi perbedaan hasil keputusan diantara para mujtahid. Adapun penyebab terjadinya perbedaan hasil ijtihad adalah … .

1. 1, 2, 4, 5
2. 2, 3, 4, 5
3. 1, 3, 4, 5
4. 1, 2, 3, 4
5. Semua benar
6. Begitu pentingnya melakukan ijtihad, sehingga Jumhur Ulama’ menunjukkan ijtihad menjadi hujah dalam menetapkan hukum berdasarkan Firman Allah surat an-Nisa’: ayat 59

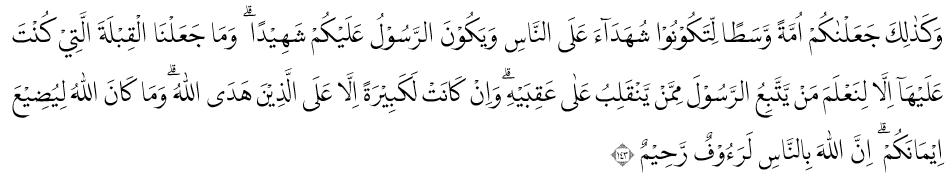


Dari kutipan ayat tersebut mengandung maksud ….

1. Jika kamu menginginkan sesuatu maka carilah sesuatu tesebut kepada Allah dan Rasul-Nya.
2. Jika kamu memikirkan sesuatu maka carilah dasar acuan tesebut kepada Allah dan Rasul-Nya.
3. Jika kamu mempersengketakan sesuatu maka kembalikanlah sesuatu tesebut kepada Allah dan Rasul-Nya.
4. Jika kamu ingin selamat maka kembalikanlah sesuatu tesebut kepada Allah dan Rasul-Nya
5. Jika ingin sukses sesuatu maka berjuanglah dijalan Allah dan Rasul-Nya.
6. Pada masa Rasulullah telah diutus sahabat Nabi ke Yaman untuk melaksanakan tugas sebagai hakim. Dalam kecerdasan otak dan keberaniannya mengemukakan pendapat. Ketika Rasulullah Saw. hendak mengirimnya ke Yaman, lebih dulu ditanyainya, “Apa yang menjadi pedomanmu dalam mengadili sesuatu? “Kitabullah”, Bagaimana jika kamu tidak jumpai dalam Kitabullah?”, Tanya Rasulullah pula “Saya putuskan dengan Sunnah Rasul. “Jika tidak kamu temui dalam Sunnah Rasulullah?“ Saya pergunakan pikiranku untuk berijtihad, dan saya takkan berlaku sia-sia,” Sahabat Rasulullah yang diutus tersebut bernama … .
7. Zaid bin Tsabit
8. Zubair bin Awwam
9. Mu’adz bin Jabal
10. Ali bin Abi Halib
11. Abu Sufyan
12. Keberadaan organisasi Muhammadiyah sampai sekarang banyak memberikan peran besar kepada negara dalam kaitannya mengisi kemerdekaan Indonesia. Peran Muhammadiyah di era sekarang yaitu dengan hadirnya Amal Usaha Muhammadiyah di seantero negeri. Adapun usaha-usaha untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut adalah mengadakan dakwah Islam, memajukan pendidikan dan pengajaran, memelihara dan mendirikan tempat ibadah dan wakaf, mendirikan rumah sakit, mendidik dan mengasuh anak-anak serta pemuda agar kelak menjadi orang muslim yang berarti. Pendiri organisasi Muhammadiyah adalah … .
13. K.H. Ahmad Dahlan, pada tanggal 18 November 1912.
14. K.H. Abdul kahar Muzakir, pada tanggal 22 Juni 1945
15. K.H. Wahid Hasyim, pada tanggal 31 Januari 1926.
16. K.H. Hasim As’ari, pada tanggal 30 Januari 1926.
17. K.H. Hasan Basri, pada tanggal 30 Agustus 1952
18. Organisasi Nahdlatul Ulama (NU) didirikan di Surabaya. Sebagai organisasi sosial keagamaan, banyak melakukan usaha untuk memajukan dan memperbanyak pesantren, madrasah serta pengajian-pengajian dengan maksud memajukan Islam dan kaum muslimin. Peran dan perjuangan Nahdlatul Ulama (NU) dalam setiap periodisasi sejarah Indonesia memang sudah tidak dapat diragukan lagi. Nahdlatul Ulama (NU) menjadi salah satu garda terdepan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Tidak hanya berhenti sampai di situ, Nahdlatul Ulama (NU) juga terlibat aktif dalam mengisi kemerdekaan Indonesia dan berlanjut hingga saat ini. Pendiri organisasi NU adalah … .
19. K.H. Ahmad Dahlan, pada tanggal 18 November 1912.
20. K.H. Abdul kahar Muzakir, pada tanggal 22 Juni 1945
21. K.H. Wahid Hasyim, pada tanggal 31 Januari 1926.
22. K.H. Hasyim Asy’ari pada tanggal 31 Januari 1926.
23. K.H. Hasan Basri, pada tanggal 30 Agustus 1952
24. Ormas Islam di Indonesia saat ini sebagai *civil society* yang kuat, perannya begitu penting sejak sebelum kemerdekaan hingga sekarang. Peran organisasi Islam tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan terutama bagi kemaslahatan umat baik di bidang pendidikan, sosial, budaya dan politik. Adapun hikmah yang bisa diambil dari peran organisasi Islam di Indonesia adalah sebagai berikut, kecuali:
25. memperkuat semangat persaudaraan sesama umat Islam, sesama warga negara, dan sesama manusia
26. bersikap intoleran terhadap perbedaan, baik perbedaan agama, suku, ras, bahasa dan sebagainya
27. Menumbuhkan semangat berjuang dengan sungguh-sungguh dan rela berkorban untuk kemaslahatan
28. menjaga nilai-nilai Islam, seperti Islam yang moderat, dinamis, dan tidak radikal
29. berperan aktif dalam pembangunan Indonesia
30. Sumatra Thawalib merupakan bagian dari gerakan pembaharuan pemikiran Islam di Indonesia, khususnya Sumatra Barat. Deliar Noer dalam bukunya Gerakan Modern Islam di Indonesia 1990-1942 memasukan Sumatra Thawalib sebagai awal-awal gerakan pendidikan dan sosial di Indonesia. Tentunya, gerakan ini tidak bisa dilepaskan dari pengaruh gerakan pembaharuan yang terjadi di Timur Tengah, yaitu membersihkan tauhid dari segala unsur yang menodainya. Tokoh dari Timur Tengah tersebut adalah … .
31. Ibnu Rusdi
32. Ibnu Sina
33. Al Farabi
34. Al Kindi
35. Ibnu Abdul Wahab
36. Sarekat Dagang Islam (SDI) pada awalnya merupakan perkumpulan pedagang-pedagang Islam. Organisasi ini dirintis oleh Haji Samanhudi di Surakarta pada 16 Oktober 1905. SDI merupakan organisasi ekonomi yang berdasarkan pada agama Islam dan perekonomian rakyat sebagai dasar penggeraknya. Di bawah pimpinan H. Samanhudi, perkumpulan ini berkembang pesat hingga menjadi perkumpulan yang berpengaruh di Nusantara pada saat itu. Organisasi ini didirikan dengan tujuan ….
37. untuk menghimpun para pedagang pribumi Muslim (khususnya pedagang batik) agar dapat bersaing dengan pedagang-pedagang besar Tionghoa.
38. untuk menyaingi pedagang-pedagang non muslim terutama pedagang dari Belanda yang mengeruk kekayaan orang pribumi.
39. untuk menghimpun pedagang-pedagang Tionghoa supaya membantu pedagang-pedagang pribumi.
40. untuk menghimpun pedagang-pedagang pribumi yang kaya supaya bersaing dengan pedangan asing.
41. untuk mendapatkan kekuasaan dan politik.
42. Tokoh-tokoh berikut merupakan pemikir Muhammadiyah yang merumuskan dasar negara dalam keanggotaan BPUPKI akhirnya BPUKI diganti PPKI adalah … .
43. KH. Wahid Hasyim dan Muh Hatta
44. Ir. Sukarno dan Muh Hatta
45. Ki Bagus Hadikusumo dan KH. Hasyim Asy’ari
46. KH. Wahid Hasyim dan KH. Hasyim Asy’ari
47. Ki Bagus Hadikusumo dan Kahar Muzakir
48. **URAIAN**

**Jawablah pertanyaan ini dengan benar berikan argumentasi secukupnya!**

1. Perhatikan Q.S. al-Baqārah/2:143 berikut!



Jelaskan *asbabun nuzul* ayat tersebut!

1. Khilafiyah adalah perbedaan pendapat di kalangan ulama Islam mengenai suatu masalah-masalah fikih. Mengapa khilafiyah terjadi, dan bagaimana sikap kalian dalam menghadapi masalah khilafiyah tersebut?
2. Kerja keras merupakan sikap yang terpuji yang harus dimiliki oleh orang Islam. Kemukakan 4 (empat) wujud kerja keras yang dapat dilakukan oleh seorang pelajar!
3. Qiyas adalah menetapkan hukum suatu kejadian atau peristiwa yang tidak ada dasar nashnya dengan cara membandingkan dengan suatu kejadian yang telah ditetapakan hukumnya berdasarkan nash, hal ini terjadi di tempat kita. Berikan argumentasi ijtihad dengan pendekatan qiyas, dan berikan contoh permasalahannya!
4. Dalam mendorong umat Islam berpartisipasi dalam perjuangan pada masa perang kemerdekaan, para ulama memiliki peran yang sangat penting. Jelaskan peran ulama Indonesia dalam berpartisipasi untuk memperjuangkan kemerdekaan pada masa perang kemerdekaan!

***\*\*\* selamat mengerjakan semoga sukses \*\*\****